

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persediaan adalah porsi yang signifikan dari aset lancar pada berbagai bisnis. Persediaan merupakan salah satu faktor yang menentukan kelancaran produksi dan penjualan, amat penting adanya pengelolaan persediaan secara tepat. Persediaan pada umumnya merupakan aset yang paling sulit dikelola juga merupakan salah satu masalah fenomenal yang bersifat fundamental dalam perusahaan baik perusahaan dagang. Suatu perusahaan khususnya perusahaan manufaktur maupun perusahaan dagang memiliki salah satu poin penting dalam kelangsungan usahanya, yaitu terdapat pada persediaan barang yang dimiliki. Pengelolaan persediaan menentukan ukuran ekonomis dengan menyeimbangkan jumlah persediaan dan biaya pemesanannya dengan tujuan memberikan tingkat layanan tinggi dan biaya total minimal.

Dalam hal ini, jika penerapan manajemen persediaan yang tidak tepat akan berdampak sangat besar terhadap keberlangsungan suatu perusahaan, jika perusahaan membawa persediaan terlalu banyak, hal

ini dapat mengikat uang di modal kerjanya², sedangkan menurut Susani Irawati dalam buku yang berjudul *Manajemen Keuangan* menyatakan bahwa

Inventory turnover adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas kemampuan dana suatu perusahaan yang tertanam dalam inventory atau persediaan yang berputar dalam suatu periode tertentu, atau likuiditas dari *inventory* dan perkiraan untuk adanya *overstock*.³

Selain itu tingginya jumlah persediaan juga meningkatkan biaya penyimpanan, serta meningkatkan risiko terhadap kerusakan dari persediaan itu sendiri. Disisi lain, apabila persediaan terlalu sedikit dapat menimbulkan kurangnya persediaan (*outstock*) yang berakibat tertundanya proses penjualan bahkan dapat berakibat pada ketidakpuasan hingga hilangnya *customer* karena keterlambatan barang⁴.

Model *Economic Order Quantity* (EOQ) memberikan panduan manajer perusahaan dalam mengambil keputusan berapa pesanan persediaan yang optimal. Model *Economic Order Quantity* (EOQ) akan memastikan perusahaan dapat mencapai biaya pengelolaan persediaan yang efisien, terutama dari sisi biaya pemesanan dan biaya penyimpanan persediaan manajemen persediaan

² Alin Constantin Radasanu, "Inventory Management, Service Level and Safety Stock", *Journal of Public Administration, Finance and Law*, issue 9, 2016, pp: 145

³ Slamet Riyadi, *Akuntansi Manajemen*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2007), hal., 111

⁴ Saputra, et. al., "Analisa Deskriptif Manajemen Persediaan pada PT. Usman Sinar Bulan Sidoarjo", *Jurnal Agora Universitas Kristen Petra*, Vol., 2, No., 2,2014, hal 24

tentu memiliki metode-metode yang dapat digunakan sebagai acuan oleh perusahaan, diantaranya model diskon kuantitas, model kuantitas pesanan ekonomis, model kuantitas pesanan produksi, ataupun *just in time*. Penelitian ini akan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ). Model kuantitas pesanan ekonomis adalah salah satu teknik kontrol persediaan yang meminimalkan biaya total dari pemesanan dan penyimpanan. Penerapan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) di perusahaan dapat memberikan pengaruh positif pada keuangan perusahaan, karena metode ini dapat mengefisienkan total biaya persediaan.

Seperti halnya yang terjadi pada persediaan di Swalayan KUG yang bertempat di Desa Pandean Kecamatan Durenan, Trenggalek. Swalayan KUG Durenan merupakan perusahaan dagang sejenis minimarket yang menjual segala macam kebutuhan rumah tangga mulai dari kebutuhan primer hingga sekunder yang diperlukan dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari, membedakan swalayan ini dengan yang lainnya adalah dimana swalayan ini merupakan swalayan yang berdiri dibawah naungan Koperasi Pegawai Negeri (KPRI) KUG Durenan yang bertempat tepat di sebelah Swalayan KUG Durenan. Tabel 1.1 di bawah ini menggambarkan data pemesanan dan juga permintaan produk Minyak Goreng Sania *netto* 1 Liter dan Minyak Goreng Sania Refill *netto* 2 Liter pada Swalayan KUG Durenan tahun 2021.

Tabel 1.1

Data Pemesanan dan Permintaan Produk Minyak Goreng Sania *netto* 1 Liter dan Minyak Goreng Sania Refill *netto* 2 Liter pada Swalayan KUG Durenan tahun 2021.

Bulan	Banyaknya Pemesanan	Jumlah Pemesanan (pcs)	Total (pcs)	Jumlah Permintaan/ Penjualan (pcs)
Januari	3 kali	20	50	39
		10		
		20		
Februari	3 kali	30	120	128
		60		
		30		
Maret	3 kali	30	90	87
		30		
		30		
April	3 kali	50	120	108
		50		
		20		
Mei	2 kali	50	80	97
		30		
Juni	2 kali	30	100	84
		70		
Juli	2 kali	30	120	135
		90		
Agustus	2 kali	50	100	95
		50		
September	3 kali	30	100	85
		25		
		45		
Oktober	1 kali	30	30	50
November	3 kali	90	180	152
		45		
		45		
Desember	1 kali	30	30	10
Total	28		1.120	1.070
rata-rata / bln			93	89

Sumber: Data diolah tahun, 2021

Dari tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa frekuensi pembelian periode 2021 terhadap persediaan produk Minyak Goreng Sania *netto*

1 Liter dan Minyak Goreng Sania Refill *netto* 2 Liter adalah 28 kali pemesanan, dengan total kuantitas pemesanan sebanyak 1.120 pcs, sedangkan total kuantitas permintaan adalah sebanyak 1.070 pcs. Dilihat dari tabel 1.1 di atas, pada bulan Mei, Juli dan Oktober terjadi tingkat permintaan lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah persediaan yang ada, sehingga mengakibatkan kekurangan persediaan, dan kekurangan persediaan tersebut dicover atau ditutup dengan persediaan pada bulan berikutnya. Penutupan kekurangan persediaan dilakukan dengan mengambil persediaan yang digunakan pada bulan berikutnya, dikarenakan terkadang pemesanan persediaan didatangkan sebelum memasuki bulan baru. Sedangkan pada bulan Desember dapat dilihat adanya penurunan permintaan akan barang tersebut, dikarenakan harga minyak goreng yang melambung tinggi dan terbatasnya persediaan dari distributor, sehingga juga berakibat pada tertundanya pengiriman barang dari distributor.

Dilihat dari kuantitas pemesanan yang dilakukan oleh Swalayan KUG Durenan dapat disimpulkan bahwa manajemen persediaan yang dilakukan masih belum efisien dalam menghadapi kenaikan dan penurunan permintaan akan barang tersebut. Pernyataan tersebut telah didukung oleh wawancara yang dilakukan dengan Ibu Umi Narsih, selaku staf bagian gudang, yang mana dalam menghadapi kenaikan dan penurunan permintaan akan suatu barang, manajemen gudang masih belum menerapkan metode khusus dan hanya

mengandalkan insting akan permintaan-permintaan yang sudah terjadi sebelumnya.

Penerapan *Economic Order Quantity* (EOQ) yang mampu menurunkan total biaya persediaan ini tentu telah didukung dengan beberapa penelitian sebelumnya, diantaranya adalah penelitian pertama yang dilakukan oleh Iin Hendrayani, dengan judul *Analisis Pengendalian Persediaan Barang Dagang terhadap Penjualan Celana Casual pada Konter Cardinal Casual Matahari Opi Mall Palembang* yang bertujuan untuk menghitung jumlah pemesanan yang optimum dan diharapkan akan membantu manajemen untuk mengambil keputusan jumlah pemesanan agar tidak terjadi pemesanan yang berlebihan yang tertanam dalam persediaan dan tidak mengalami kekurangan yang menyebabkan pelayanan terhenti. Objek penelitian yang digunakan Iin Hendrayani adalah penjualan celana *casual* pada konter *Cardinal Casual Matahari Opi Mall Palembang*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis kualitatif. Hasil analisis data yang digunakan adalah data persediaan dan penjualan celana *casual* *Cardinal* mulai dari tahun 2016-2018 untuk kemudian dilakukannya perhitungan dengan metode *Economic Order Quantity* (EOQ). Berdasarkan hasil dari analisis data dengan perhitungan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) diperoleh hasil pemesanan optimum celana *cardinal casual* tahun 2016 adalah sebanyak 279,284 pcs, tahun 2017 pemesanan optimum celana *cardinal casual* adalah

sebanyak 338,272 pcs, dan pada tahun 2018 pemesanan optimum celana cardinal *casual* adalah sebanyak 364,695 pcs, sehingga dengan menerapkan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) untuk menghitung jumlah pemesanan yang optimum akan membantu manajemen untuk mengambil keputusan jumlah pemesanan agar tidak terjadi pemesanan yang berlebihan yang tertanam dalam persediaan dan tidak mengalami kekurangan yang menyebabkan pelayanan terhenti⁵. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Iin Hendrayani dengan penelitian ini adalah terletak pada objek penelitiannya, yaitu pada penelitian ini akan lebih berfokus pada persediaan Minyak Goreng Sania *netto* 1 Liter dan Minyak Goreng Sania Refill *netto* 2 Liter, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Iin Hendrayani yaitu berfokus pada produk Cardinal. Pengambilan data pada penelitian ini yaitu data pemesanan dan permintaan pada tahun 2021 yang bertempat di Swalayan KUG yang bertempat di Desa Pandean Kecamatan Durenan, Trenggalek.

Penelitian yang kedua dilakukan oleh Richard Joshua Najoan, dkk dengan judul *Analisis Pengendalian Persediaan Semen dengan Menggunakan Metode EOQ pada Toko Sulindo*, yang bertujuan untuk melihat pengendalian persediaan semen di Toko Sulindo Bangunan. Objek pada penelitian ini adalah persediaan Semen Conch, Semen Tonasa dan Semen 3 Roda pada Toko Sulindo, sedangkan metode

⁵ Iin Hendrayani, "Analisis Pengendalian Persediaan Barang Dagang terhadap Penjualan Celana Casual Pada Konter Cardinal Casual Matahari Opi Mall Palembang", *JEMBATAN (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Auditing, dan Akuntansi)*, Vol.5, No.2, Desember 2020, hal., 1-14

penelitian yang digunakan adalah Kualitatif. Analisis data yang digunakan adalah data persediaan dan penyimpanan pada tahun 2019. Hasil penelitian yang didapatkan berdasarkan analisis data adalah total biaya yang dikeluarkan Toko Sulindo bangunan bulan April 2018-Maret 2019. Semen Tonasa Rp. 6.416.570, Semen 3 Roda Rp.1.280.888,dan Semen Conch Rp.13.760.341. Sedangkan biaya yang dikeluarkan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) untuk Semen Tonasa Rp.6.269.115, Semen 3 Roda Rp. 1.242.273,dan Semen Conch Rp. 13.705.550 sehingga dapat diketahui penghematannya sebesar Rp. 147.455 untuk Semen Tonasa, Rp.38.615 untuk Semen 3 Roda, dan Rp.54.791 untuk Semen Conch bila menggunakan metode EOQ⁶. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Richard Joshua Najoan dengan penelitian ini adalah terletak pada objek penelitiannya, yaitu pada penelitian ini akan lebih berfokus pada persediaan Minyak Goreng Sania *netto* 1 Liter dan Minyak Goreng Sania Refill *netto* 2 Liter, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Richard Joshua Najoan yaitu berfokus pada 3 jenis produk semen yang ada di Toko Slindo. Analisis data pada penelitian ini yaitu data pemesanan dan permintaan pada tahun 2021 yang bertempat di Swalayan KUG yang bertempat di Desa Pandean Kecamatan Durenan, Trenggalek, sedangkan analisis data yang

⁶ Richard Joshua Najoan, et. al., “Analisis Pengendalian Persediaan Semen dengan Menggunakan Metode EOQ pada Toko Sulindo”, *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi (EMBA)*, Vol., 7, No., 3, Juli 2019, hal., 4387-4396

digunakan oleh Richard Joshua Najoan adalah data persediaan dan penyimpanan pada tahun 2019.

Penelitian yang ketiga yang dilakukan oleh Tuti Ratnawati Sanni El Randi dan Dianita Meirini dengan judul *Analisis Manajemen Persediaan Menggunakan Metode Economic Order Quantity dan Reorder Point dalam Pengendalian Persediaan Gas LPG 3 Kg pada SPBE PT.BCP Cirebon*, yang bertujuan untuk mengetahui analisis manajemen persediaan gas LPG 3 kg dalam menentukan jumlah kuantitas yang optimal menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ), menentukan *Reorder Point* (ROP) yang tepat, total biaya persediaan yang efisien, dan persediaan safety stock, dalam pengendalian persediaan gas LPG di SPBE PT.BCP Cirebon. Objek dalam penelitian ini adalah gas LPG 3 kg di di SPBE PT Bangun Citra Pribadi Cirebon, dengan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan data primer dan sekunder. Analisis data yang digunakan adalah data permintaan dan persediaan pada tahun 2020. Hasil penelitian berdasarkan analisis data adalah kuantitas pembelian rata-rata persediaan yang paling optimal dengan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) pada tahun 2020 sebesar 58.092 kg dengan frekuensi 184 kali per tahun. Dibandingkan sebelum metode *Economic Order Quantity* (EOQ) sebesar 30.000 kg dengan frekuensi 355 kali per tahun. Safety stock dengan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) pada tahun 2020 dapat diketahui secara tepat dengan nilai kuantitas

102.900 kg, dan *Reorder Point* (ROP) atau titik pemesanan kembali dengan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) pada tahun 2020 ketika persediaan gas LPG disaat sisa persediaan 138,214 kg, dan penghematan biaya persediaan menggunakan dengan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) Rp. 13.819.707,2⁷. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Tuti Ratnawati Sanni El Randi dan Dianita Meirini dengan penelitian ini adalah terletak pada objek penelitiannya, yaitu pada penelitian ini akan lebih berfokus pada persediaan Minyak Goreng Sania *netto* 1 Liter dan Minyak Goreng Sania Refill *netto* 2 Liter, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ratnawati Sanni El Randi dan Dianita Meirini yaitu berfokus pada persediaan gas LPG. Analisis data pada penelitian ini yaitu data pemesanan dan permintaan pada tahun 2021 yang bertempat di Swalayan KUG yang bertempat di Desa Pandean Kecamatan Durenan, Trenggalek, sedangkan analisis data yang digunakan oleh Ratnawati Sanni El Randi dan Dianita Meirini adalah data permintaan dan persediaan pada tahun 2020.

Menyikapi persediaan barang dagang dan juga manajemen barang yang tidak tepat akan membawa dampak pada perusahaan, diantaranya adalah meningkatkan biaya yang dibutuhkan dalam penyimpanan barang yang berlebih serta risiko terhadap kerusakan

⁷ Randi dan Dianita Meirini, Analisis Manajemen Persediaan Menggunakan Metode Economic Order Quantity dan Reorder Point dalam Pengendalian Persediaan Gas LPG 3 Kg pada SPBE PT.BCP Cirebon, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, Vol., 4 No., 4, November 2021, hal 1263-1279.

dari persediaan itu sendiri atau juga dapat menimbulkan kurangnya persediaan (*outstock*) yang berakibat tertundanya proses penjualan bahkan dapat berakibat pada ketidakpuasan hingga hilangnya customer karena keterlambatan barang, sehingga dalam penelitian ini peneliti menetapkan judul penelitian “**Manajemen Persediaan dengan Pendekatan Metode *Economic Order Quantity* pada Swalayan KUG Durenan**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat ditarik beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen persediaan di Swalayan KUG Durenan sebelum menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ)?
2. Bagaimana manajemen persediaan Swalayan KUG Durenan setelah menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ)?
3. Bagaimanakah analisis perbandingan manajemen persediaan Swalayan KUG Durenan sebelum dan sesudah menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui manajemen persediaan Swalayan KUG Durenan sebelum menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ).
2. Untuk mengetahui manajemen persediaan Swalayan KUG Durenan setelah menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ).
3. Untuk mengetahui Analisis perbandingan manajemen persediaan sebelum dan sesudah menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ).

D. Batasan Penelitian

Melihat jika persediaan barang dagang di swalayan beraneka macam dan jenis, dan untuk lebih fokus dan terarah pada objek penelitian ini, maka dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada barang bersifat pokok diantaranya adalah produk Minyak Goreng Sania *netto* 1 Liter dan Minyak Goreng Sania Refill *netto* 2 Liter.

Pemilihan produk ini didasarkan karena produk ini sistem penjualannya stabil dan lebih banyak dicari oleh konsumen. Selain itu, akhir-akhir ini harga minyak goreng mengalami kenaikan yang cukup drastis, sedangkan kebutuhan akan barang tersebut juga meningkat, dan untuk lebih mendetailkan serta untuk lebih mendapatkan data secara konkrit, maka data yang akan diteliti secara keseluruhan adalah pada tahun 2021.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini tentu diharapkan bisa dijadikan kajian maupun referensi bagi mahasiswa akuntansi untuk menambah wawasan, khususnya di bidang manajemen persediaan dan menambah pengetahuan tentang perhitungan metode *Economic Order Quantity* (EOQ).

2. Manfaat Praktis

Manfaat penelitian ini dalam segi praktis adalah sebagai berikut:

1) Bagi Penulis

- a. Memperluas wawasan yang berkaitan dengan sistem manajemen persediaan barang dagang dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ).
- b. Mendapatkan pengalaman kerja nyata sesuai dengan teori dan konsep yang telah dipelajari selama dibangku perkuliahan.

2) Bagi Swalayan KUG Durenan

Sebagai acuan atau pertimbangan dalam mengelola persediaan di Swalayan KUG Durenan yang dihadapkan dengan permintaan masyarakat yang mana mengantisipasi pesanan yang mendadak ataupun fluktuasi permintaan serta harga yang tidak stabil, dengan menerapkan metode *Economic Order Quantity* (EOQ), diharapkan dapat menentukan pembelian dan frekuensi pemesanan yang efisien. *Safety stock* untuk mengetahui kuantitas persediaan yang harus dimiliki. *Reorder Point* untuk mengetahui titik kuantitas persediaan harus dilakukannya pemesanan kembali sebelum barang habis dan diharapkan dapat *meminimalkan* total biaya persediaan yang dikeluarkan oleh perusahaan.

3) Bagi Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah
Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu literatur pengetahuan khususnya mengenai manajemen persediaan barang dagang menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dan menjadi bahan bacaan maupun referensi penelitian untuk mahasiswa lainnya.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah atau penegasan istilah dalam penelitian ini diantaranya bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman pada umumnya. Definisi istilah dalam penelitian ini akan dijelaskan secara konseptual dan operasional, diantaranya adalah:

1. Definisi istilah secara konseptual:
 - a. Persediaan, merupakan sistem pengaturan data persediaan barang yang berkaitan dengan aktivitas logistik sebuah perusahaan dimana persediaan memegang kendali besar atas berlangsungnya suatu usaha, yang jika tidak memiliki kontrol didalamnya akan berakibat kerugian dalam perusahaan karena harus mengeluarkan biaya lebih yang tidak diperlukan.
 - b. Manajemen persediaan, merupakan salah satu fungsi manajerial yang sangat penting dalam operasional suatu perusahaan yang dapat mempengaruhi pelayanan terhadap pelanggan dan fungsi produksi, fungsi pemasaran dan fungsi

keuangan selain itu juga merupakan salah satu unsur modal kerja dan sebagai alat kontrol persediaan dalam perusahaan.

- c. *Economic Order Quantity* (EOQ), merupakan metode persediaan yang berfungsi untuk menentukan jumlah pemesanan atau pembelian barang baik berupa barang dagang maupun barang bahan baku yang harus dilakukan dan menentukan berapa banyak jumlah yang harus dipesan agar biaya total, baik penjumlahan antara biaya pemesanan dengan biaya penyimpanan menjadi minimum.
2. Definisi istilah secara operasional dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghitung persediaan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dengan bertujuan untuk meminimalkan terjadinya *outstock* maupun *overstock*.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memudahkan memahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai penelitian ini. Berikut adalah sistematika penulisan dalam tugas akhir ini:

1. Bagian awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman motto, kata pengantar, halaman persembahan, daftar isi, daftar tabel, daftar

gambar, lampiran-lampiran, dan intisari (abstrak). Bagian awal bertujuan memudahkan pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat dalam sebuah karya ilmiah.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, diantaranya adalah:
 - a. Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pembatasan masalah, definisi istilah, dan sistematika penulisan
 - b. Bab II Kajian Pustaka, pada bab ini berisi tentang landasan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir
 - c. Bab III Metode Penelitian, pada bab ini memuat tentang pendekatan dan jenis penelitian, tempat dan alamat penelitian (lokasi penelitian), data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan rencana pengujian keabsahan data, tahap-tahap penelitian.
 - d. Bab IV Hasil Penelitian, Laporan hasil penelitian akan dimuat pada bab ini. Berupa hasil perhitungan persediaan menggunakan metode *Economic Order Quantity*, menentukan persediaan pengaman (*Safety Stock*), perhitungan, dan menentukan besarnya titik pemesanan kembali (*Reorder Point*).
 - e. Bab V Pembahasan, pembahasan hasil penelitian akan memuat tentang keterkaitan antara temuan penelitian dengan teori-teori yang diuraikan di kajian

- f. Bab VI Kesimpulan Dan Saran, berisi tentang pembahasan garis besar dari hasil penelitian serta saran yang diharapkan dapat berguna bagi Swalayan KUG Durenan.
- g. Daftar Pustaka, berisi tentang kumpulan daftar buku maupun beberapa literatur yang berkaitan dengan penelitian dan sebagai acuan maupun sebagai pegangan dalam penelitian. Lampiran-lampiran yang berisi tentang data yang mendukung tugas akhir secara lengkap.
- h. Lampiran, berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan misalnya instrumen penelitian, data mentah hasil penelitian, surat izin dan tanda bukti telah melaksanakan pengumpulan dan penelitian, dan lampiran lain yang dianggap perlu.